

PENGARUH KECUKUPAN MODAL MINIMUM, STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

K.A. Yoga Budiarta¹, Sayu Ketut Sutrisna Dewi²

Jurusan Manajemen
Universitas Udayana
Denpasar, Indonesia

e-mail: komangbudiarta02@gmail.com , sutrisna.dewi@unud.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji dan menganalisis pengaruh kecukupan modal minimum, struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini berfokus pada 30 emiten sub sektor keuangan perbankan terdaftar di BEI pada tahun 2020-2021. Data penelitian menggunakan data sekunder laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan masing-masing emiten. Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data penelitian. Hasil penelitian memperoleh hasil bahwa kecukupan modal minimum, struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperkaya referensi dan ilmu pengetahuan terkait serta dapat bermanfaat untuk manajemen perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: *CAR, Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan*

Abstract

The goal of this research is to test and analyze the impact of minimum capital adequacy, capital structure, profitability, and company size on firm value. This research was conducted on 30 companies in the banking sub-sector during the period 2020-2021. The research used secondary data from financial reports obtained from the Indonesia Stock Exchange, Financial Services Authority, and each of the companies. Multiple linear regression analysis was utilized to analyze the data. According to the findings, minimum capital adequacy, capital structure, and profitability has a positive and significant effect on firm value, although company size has a non-significant negative influence on firm value. This research is expected to be used to enrich the references and knowledge related to the topic and can be useful for the management of banking companies on the Indonesian Stock Exchange.

Keywords: *CAR, Capital Structure, Profitability, Firm Size, Firm Value.*

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan tempat untuk produk keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan yang mencakup utang dan ekuitas. Keberadaan pasar modal di Indonesia sangat diperlukan oleh suatu perusahaan karena pasar modal adalah tempat untuk perusahaan menerbitkan sahamnya di Bursa Efek dan menarik calon investor untuk menaruh modalnya sehingga dapat memperoleh dana untuk perusahaan yang

dapat digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan sekaligus meningkatkan nilai perusahaan (Sudiani & Darmayanti, 2016). Pasar modal mempertemukan pihak-pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Harga saham yang diperdagangkan di pasar modal merupakan indikator nilai perusahaan untuk perusahaan yang menerbitkan sahamnya di Pasar Modal, atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan cerminan dari nilai suatu perusahaan. Nilai

suatu perusahaan dapat ditentukan oleh harga sahamnya untuk perusahaan yang telah *go public*.

Nilai perusahaan juga dapat diamati dalam laporan keuangan, khususnya laporan posisi keuangan perusahaan di sub sektor perbankan yang mencakup informasi mengenai keuangan masa lampau serta laporan laba rugi untuk menghitung pendapatan perusahaan yang didapatkan dari tahun ke tahun. Kekayaan atau aset perusahaan merupakan cerminan dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang baik akan menarik pihak luar untuk berinvestasi dengan perusahaan (Sartono, 2015 : 8). Nilai intrinsik suatu perusahaan adalah evaluasi dari nilai sebenarnya. *Price to book value* (PBV) ialah salah satu pendekatan untuk menentukan nilai intrinsik suatu saham. *Price to book value* (PBV) didefinisikan oleh Brigham dan Houston (2013 : 113) sebagai rasio harga saham terhadap nilai buku per saham. Semakin besar *price to book value*, maka akan semakin besar jumlah kekayaan pemegang saham, yang merupakan tujuan perusahaan.

Terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang merupakan rasio antara modal dengan aset tertimbang menurut risiko (Kasmir, 2014 : 46). CAR penting untuk menentukan kecukupan modal aset yang mengandung atau menimbulkan risiko. Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh CAR terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh (Maliki & Apandi, 2022; Nur Halimah et al., 2017; Pantow et al., 2015; Prisila Manek et al., 2022; Ziliwu & Wibowo, 2020) mengatakan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian (Agustiani, 2016; Ashari, 2020) CAR tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal adalah aspek lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal sangatlah penting untuk setiap perusahaan, sehingga manajer harus bijaksana dalam menggunakan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan maksimal dengan pengorbanan seminimal mungkin

(Wahyuni, 2013). Struktur modal diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER), yakni perbandingan total hutang dengan modal sendiri. Rasio ini akan digunakan menghitung jumlah uang yang dibayarkan kepada pemilik perusahaan oleh peminjam (kreditur). Rasio ini juga dapat digunakan untuk menentukan nilai setiap rupiah yang digunakan sebagai jaminan pinjaman. Menurut *trade-off theory*, jika struktur modal yang diproksikan DER semakin tinggi maka PBV akan meningkat selama DER belum mencapai posisi optimalnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Irawan & Kusuma, 2019), &(Irawan & Nurhadi, 2016) tentang pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, diperoleh hasil yaitu tidak terdapat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Namun struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan menurut penelitian (Khoirunnisa et al., 2018),(Setiawan et al., 2021), dan (Ramdhonah et al., 2019b), sedangkan penelitian (Luh et al., 2017) struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas, menurut Munawir (2004:33) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *return on equity* (ROE), karena investor hanya memperhatikan berapa banyak uang yang mereka hasilkan ketika mereka berinvestasi di suatu perusahaan. Menurut penelitian (Luh et al., 2017), (Ramdhonah et al., 2019b), dan (Denziana Angrita, 2016) tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian (Wulandari & Efendi, 2022) mengatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Rahayu & Riharjo, 2020) memperoleh hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan aspek lain yang diperkirakan mempunyai pengaruh akan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang

menggambarkan besar atau kecil suatu perusahaan yang ditentukan melalui total aset perusahaan. Perusahaan besar menurut Brealey dan Myers pada Setiadharna & Machali (2017), memiliki saham yang sangat luas, namun hal ini membuat sahamnya kurang dikuasai atau dikuasai oleh pihak tertentu. Menurut hasil penelitian tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan oleh (Denziana Angrita, 2016), (Setiawan et al., 2021), dan (Denziana Angrita, 2016), nilai perusahaan dipengaruhi positif oleh ukuran perusahaan, namun hasil sebaliknya dikemukakan oleh penelitian (Ramdhonah et al., 2019b) nilai perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap ukuran perusahaan. Kemudian hasil penelitian (Prasasti & Asyik, 2018), (Astuti & Yadnya, 2019) menyatakan hasil berbeda yakni ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.

METODE

Untuk mengidentifikasi keterkaitan atau hubungan antara dua atau lebih variabel pada penelitian ini digunakan metode kuantitatif bersifat asosiatif dengan hubungan berbentuk kausal untuk menjelaskan keterkaitan antara kedua variabel yang bersifat sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen. Pendekatan ini digunakan agar dapat mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini dilaksanakan di perusahaan sektor perbankan yang sudah terdaftar di BEI. Objek dari penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021. Populasi pada penelitian ini terdiri dari 47 perusahaan sub sektor keuangan perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2020-2021. Sampel pada penelitian ini dipilih menggunakan metode pendekatan purposive sampling, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Perusahaan sub sektor perbankan yang konsisten berada di BEI yang

menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian.

- 2) Perusahaan merupakan sub sektor perbankan konvensional yang diregulasi oleh OJK dan BI.

Teknik analisis linear berganda merupakan analisis data yang dipakai pada penelitian ini. Namun sebelum menggunakan teknik analisis ini harus dilakukan analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Kemudian hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan uji-t.

HASIL

1) Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan guna memberi gambaran mengenai deskripsi data dari seluruh variabel yang diteliti pada penelitian ini. Variabel-variabel yang dipakai dalam penelitian ini terdiri dari *capital adequacy ratio* (CAR), struktur modal (DER), profitabilitas (ROE), ukuran perusahaan dan nilai perusahaan (PBV). Berdasarkan kriteria sampel tersebut maka didapatkan sebanyak 41 perusahaan tetapi dalam pengolahan data sebanyak 11 sampel memiliki data yang terlalu ekstrim sehingga tidak dapat digunakan dalam pengujian, hal tersebut menyebabkan digunakan 30 perusahaan sub sektor perbankan di BEI selama periode 2020-2021 sebagai sampel dalam penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR (X1)	60	.17	201.57	31.2068	27.87669
DER (X2)	60	20.00	1133.00	534.1167	250.68875
ROE (X3)	60	-9.68	21.54	4.6207	6.05319
Ukuran Perusahaan (X4)	60	21.09	28.18	24.8568	1.81016
Nilai Perusahaan	60	.30	6.55	1.5482	1.28338
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Menurut Tabel 1, data sampel yang dipakai pada penelitian ini berjumlah 60 data observasi, yang diuraikan sebagai berikut:

- 1) Rata-rata atau *mean capital adequacy* adalah 31,207. Dengan nilai minimum 0,17 dimiliki oleh BJBK pada tahun 2020. Kemudian nilai maksimum 201,57

dimiliki oleh BBSI pada tahun 2021. Standar deviasi untuk *capital adequacy ratio* adalah sebesar 27,877.

- 2) Rata-rata atau *mean* struktur modal (DER) adalah sebesar 534,117. Nilai minimum sebesar 20 dimiliki BBSI pada tahun 2021. Sedangkan nilai maksimum sebesar 1133 dimiliki oleh BACA pada tahun 2020. Standar deviasi struktur modal adalah sebesar 250,689.
- 3) Profitabilitas (ROE) memiliki *mean* atau rata-rata sebesar 4,621. Nilai minimum sebesar -9,68 dimiliki oleh BVIC pada tahun 2020. Nilai maksimum sebesar 21,54 dimiliki oleh MEGA pada tahun 2020. Standar deviasi profitabilitas adalah sebesar 6,053.
- 4) Rata-rata atau *mean* Ukuran Perusahaan adalah sebesar 24,857. Nilai minimum sebesar 21,09 dimiliki oleh BBSI pada tahun 2020. Nilai maksimum sebesar 28,18 dimiliki oleh BMRI pada tahun 2021. Standar deviasi untuk ukuran perusahaan adalah sebesar 1,283.
- 5) Rata-rata atau *mean* nilai perusahaan adalah sebesar 1,548. Pada tahun 2020 nilai minimum sebesar 0,30 dimiliki oleh INPC. Sedangkan nilai maksimum sebesar 6,55 dimiliki oleh BBSI pada tahun 2021. Standar deviasi nilai perusahaan adalah sebesar 1,283.

2) Analisis Statistik Inferensial

1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.221	2.715		-.082	.935
	CAR (X1)	.030	.007	.653	4.193	.000
	DER (X2)	.002	.001	.332	2.363	.022
	ROE (X3)	.065	.028	.306	2.333	.023
	Ukuran Perusahaan (X4)	-.015	.105	-.021	-.144	.886

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Analisis berikut dapat dilakukan dengan menggunakan hasil persamaan regresi linier berganda diatas yaitu:

- 1) Nilai konstanta sebesar -0,221 menunjukkan bahwa jika struktur modal (DER), profitabilitas (ROE) dan ukuran perusahaan diasumsikan konstan, maka nilai perusahaan (Y) adalah -0,221.

- 2) Nilai koefisien CAR (X1) sebesar 0,030 berarti bahwa nilai perusahaan akan tumbuh sebesar 0,030 untuk setiap kenaikan 1 persen variabel CAR, dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan.
- 3) Nilai koefisien DER (X2) sebesar 0,002 artinya untuk setiap kenaikan satu persen pada variabel DER, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,002.
- 4) Nilai koefisien ROE (X3) sebesar 0.065 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen variabel ROE, dengan asumsi semua variabel independen lainnya konstan, maka nilai perusahaan akan tumbuh sebesar 0,065.
- 5) Nilai koefisien ukuran perusahaan (X4) sebesar -0,015 menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (X4) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Y). Nilai perusahaan turun sebesar 0,015 jika variabel ukuran perusahaan dinaikkan sebesar satu persen. Koefisien bernilai negatif, menunjukkan bahwa hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan tidak searah, semakin besar perusahaan maka semakin rendah nilai perusahaan.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas, autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedastisitas merupakan uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini.

1) Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.64066074
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.049
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Menurut Tabel 3 hasil uji normalitas residual berdistribusi normal, dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,050 pada *Kolmogorov Smirnov (K-S)*. Hal ini menjelaskan jika data tersebar secara normal.

2) Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.582 ^a	.338	.290	1.08116	1.831

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X4), DER (X2), ROE (X3), CAR (X1)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Tabel 4 menunjukkan nilai Durbin - Watson sebesar 1,831 untuk n = 60 dengan tingkat signifikansi 5%. Model regresi yang layak menunjukkan tidak adanya tanda-tanda autokorelasi dengan kriteria $du < dw < 4-du$. $dL = 1,4443$ dan $dU = 1,7274$ ditemukan dalam penelitian ini. Nilai $1,7274 < 1,831 < 2,2726$ menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif dalam regresi linier ini atau bahwa model regresi ini tidak memiliki gejala autokorelasi dan dapat digunakan untuk memprediksi.

3) Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.221	2.715		-.082	.935		
	CAR (X1)	.030	.007	.653	4.193	.000	.495	2.019
	DER (X2)	.002	.001	.332	2.363	.022	.610	1.639
	ROE (X3)	.065	.028	.306	2.333	.023	.701	1.426
	Ukuran Perusahaan (X4)	-.015	.105	-.021	-.144	.886	.546	1.832

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Tabel diatas menunjukkan nilai *tolerance* dan VIF untuk masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance* diatas 10% dan VIF kurang dari 10. Menurut data tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi yang digunakan pada penelitian ini tidak menunjukkan multikolinearitas antar variabel independen.

4) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.830	2.669		-1.060	.294		
	CAR	.068	.059	.194	1.158	.252	.610	1.639
	DER	.040	.092	.077	.433	.667	.541	1.847
	ROE	-.029	.103	-.041	-.285	.776	.809	1.236
	Size	.926	.814	.185	1.137	.260	.646	1.548

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Hasil pengujian heteroskedastisitas untuk masing-masing variabel independen memiliki nilai signifikansi diatas 0,05 yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini, sesuai dengan temuan pengujian yang ditunjukkan pada Tabel 6.

5) Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji Kelayakan Model

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.888	4	8.222	7.034	.000 ^b
	Residual	64.289	55	1.169		
	Total	97.177	59			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X4), DER (X2), ROE (X3), CAR (X1)

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Berdasarkan temuan uji kelayakan model (uji F) yang mengungkapkan bahwa *capital adequacy ratio*, struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh pada nilai perusahaan dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga ditarik kesimpulan bahwa model penelitian ini dapat digunakan dalam penelitian. Hal ini menjelaskan jika terdapat pengaruh yang signifikan simultan antara variabel independen CAR, DER, ROE, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yakni nilai perusahaan (PBV).

6) Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.221	2.715		-.082	.935		
	CAR (X1)	.030	.007	.653	4.193	.000	.495	2.019
	DER (X2)	.002	.001	.332	2.363	.022	.610	1.639
	ROE (X3)	.065	.028	.306	2.333	.023	.701	1.426
	Ukuran Perusahaan (X4)	-.015	.105	-.021	-.144	.886	.546	1.832

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 8 hasil uji t dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh variabel *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap nilai perusahaan ditemukan dengan menggunakan nilai Sig. $t = 0,000 < 0,05$ maka hipotesis satu (H_1) diterima. Hal ini berarti nilai perusahaan sub sektor keuangan perbankan di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi secara positif signifikan oleh struktur modal selama tahun 2020-2021.
2. Pengaruh variabel struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan ditemukan dengan menggunakan nilai Sig. $t = 0,022 < 0,05$ dan hipotesis dua (H_2) diterima. Hal ini menjelaskan jika selama rentang waktu 2020-2021, struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor keuangan perbankan di Bursa Efek Indonesia.
3. Pengaruh variabel profitabilitas (ROE) akan nilai perusahaan ditentukan dengan menggunakan nilai Sig. $t = 0,023 < 0,05$ dan berarti hipotesis 3 (H_3) diterima. Hal ini menjelaskan jika profitabilitas memberikan dampak positif yang signifikan akan nilai perusahaan sub sektor keuangan perbankan di BEI periode tahun 2020-2021.
4. Pengaruh variabel ukuran perusahaan (Ln Aset) terhadap nilai perusahaan ditemukan Sig. $t = 0,886 > 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa selama kurun waktu 2020-2021, ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor keuangan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

7) Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.582 ^a	.338	.290	1.08116

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X4), DER (X2), ROE (X3), CAR (X1)

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai koefisien *Adjusted R Square* sebesar 0,290 menunjukkan bahwa CAR, struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan nilai perusahaan sebesar 29,0%. Hal ini berarti CAR, struktur modal (DER), profitabilitas (ROE), ukuran perusahaan (Ln Aset) berpengaruh sebesar 29% terhadap perubahan nilai sub sektor keuangan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021, sedangkan sisanya sebesar 71% dipengaruhi oleh variabel yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kecukupan Modal Minimum Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa perubahan *capital adequacy ratio* berpengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan hipotesis pertama (H_1) penelitian diterima, ini berarti bahwa secara parsial *capital adequacy ratio* memiliki pengaruh yang signifikan akan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan hasil uji hipotesis memperoleh hasil nilai perusahaan sub sektor keuangan perbankan di BEI dipengaruhi secara positif oleh *capital adequacy ratio* selama tahun 2020-2021.

Hasil penelitian ini mendukung teori sinyal, yaitu ketika kecukupan modal minimum lebih besar dari 8% sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh standar Bank Internasional, investor percaya terhadap perusahaan perbankan, sehingga menyebabkan harga saham meningkat yang langsung menyebabkan peningkatan nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Nur Halimah et al., 2017; Tunjung Fatma, 2020; Ziliwu & Wibowo, 2020) yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi positif oleh kecukupan modal minimum.

2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut hasil pengujian hipotesis menjelaskan bahwa variabel struktur modal yang diprosikan dengan DER memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai

perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H_2) diterima, yang berarti struktur modal (DER) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal tersebut karena pada temuan hasil uji hipotesis memperlihatkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor keuangan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021.

Hasil penelitian ini mendukung teori sinyal yaitu utang dan modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan menjadi ketertarikan investor karena jika proporsi utang meningkat hal ini akan menjadi ketertarikan sendiri untuk investor, dimana beberapa perusahaan yang berani meningkatkan proporsi utangnya memperoleh aktual *return* yang lebih tinggi yang secara langsung akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian sebelumnya, yaitu (Khoirunnisa et al., 2018; Ramdhonah et al., 2019b; Runis Makkulau et al., 2018; Setiawan et al., 2021) yang mengungkapkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang dihitung menggunakan ROE mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menyiratkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) diterima yaitu profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia sub sektor keuangan perbankan periode tahun 2020-2021. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin efisien perusahaan tersebut mendapatkan keuntungan dan sebagai patokan keberhasilan manajemen perusahaan. Rasio profitabilitas yang diprosikan dengan ROE menunjukkan kemampuan efisiensi penggunaan modal sendiri, karena jika semakin tinggi nilai ROE maka akan semakin baik sebab posisi pemilik perusahaan akan menguat, dan ini

menunjukkan jumlah pengembalian investasi dari pemegang saham.

Menurut teori utama yang digunakan penelitian ini yakni teori sinyal, ketika suatu perusahaan mengungkapkan informasi laporan keuangan ke pasar modal, hal itu dimaksudkan agar investor tetap tertarik sehingga tidak timbul asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar. Nilai profitabilitas tinggi dan konsisten akan menyebabkan indikator positif untuk investor dalam hal keberhasilan perusahaan, akibatnya akan menghasilkan pertumbuhan nilai perusahaan. Temuan penelitian sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Dhani & Utama, 2017b) yang menemukan hasil nilai perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh profitabilitas. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh (Nurminda et al., 2012), (Dewi & Rahyuda, 2020b; Nopianti & Suparno, 2021b; Runis Makkulau et al., 2018).

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut hasil pengujian hipotesis penelitian mengungkapkan bahwa hasil nilai perusahaan tidak dipengaruhi signifikan oleh variabel ukuran perusahaan yang diprosikan dengan total aset. Temuan ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat (H_4) ditolak, yang berarti selama periode tahun 2020-2021, ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan sub sektor keuangan perbankan di Bursa Efek Indonesia secara negatif tidak signifikan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa variasi total aset perusahaan tidak serta merta mempengaruhi nilainya, dan ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset tidak menjamin investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Akibatnya, investor tertarik untuk berinvestasi bukan karena ukuran perusahaan, tetapi karena perusahaan mempunyai jumlah liabilitas yang sehat dan tingkat keuntungan yang besar meskipun ukurannya kecil. Hal ini sesuai dengan temuan (Languju et al., 2016; Mudjijah et al., 2019; Sintyana & Artini, 2019; Zafirah & Amro, 2021) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan

berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

- 1) Kecukupan modal minimum yang diukur dengan *capital adequacy ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor keuangan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2021. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan CAR berdampak langsung pada nilai perusahaan karena mencerminkan kemampuan bank untuk mengelola kegiatan berisiko yang dimilikinya.
- 2) Struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor keuangan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021. Hal ini memiliki arti bahwa kenaikan DER akan berdampak langsung pada nilai perusahaan.
- 3) Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor keuangan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2021. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatkan profitabilitas merupakan komponen yang sangat penting bagi manajemen suatu perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri.
- 4) Ukuran perusahaan yang diukur menggunakan total aset memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor keuangan perbankan di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2021. Hal ini menjelaskan jika investor tidak mempertimbangkan ukuran suatu perusahaan saat berinvestasi. Ukuran perusahaan yang diprosikan menggunakan total aset tidak akan menjamin investor tertarik untuk berpartisipasi dalam perusahaan karena ukuran tidak menjamin suatu perusahaan memiliki jumlah utang yang sehat dan tingkat keuntungan tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustiani, R. M. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance, Return on Asset, Return on Equity, BOPO, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Journal Economic & Finance*, 3(2), 23-34.
- Ashari, S. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan (Non Performing Loan, Return On Asset, dan Capital Adequacy Ratio) Terhadap Nilai Perusahaan (Price To Book Value). *Prosiding Manajemen*, 6(2), 926-928. <https://doi.org/10.29313/v6i2.23899>
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>
- Brigham, F. Eugene dan Joel F. Houston. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat
- Denziana Angrita, W. M. (2016). Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong LQ45 di BEI Periode 2011-2014). *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 7(2), 31– 48.
- Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1252. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i04.p02>
- Dhani, I. P., & Utama, A. A. G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135–148.

- IDX. (2022). Daftar Perusahaan Industri Keuangan Sub Sektor Perbankan Tahun 2020-2021. Retrieved from idx.co.id (diakses pada 13 Oktober 2022).
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17(1), 66–81.
- Irawan, D., & Nurhadi, K. (2016). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17(1), 66–81.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khoirunnisa, F., Purnamasari, I., & Tanuatmodjo, H. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen. *Journal of Business Management Education*, 3(2), 11–32.
- Languju, O., Mangantar, M., Tasik, H. H. D., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2016). Pengaruh Return On Equity, Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property dan Real Estate Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 387-398.
- Luh, N., Widyantari, P., & Yadnya, I. P. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(12), 6383–6409.
- Maliki, F., & Apandi, A. (2022). Analisis Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Risk Assets (RORA) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI 2015-2019). *Jurnal Akuntansi STEI*, 05(01), 1-18.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang di Moderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56.
- S. Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ke-4, Liberty, Yogyakarta: Salemba Empat.
- Nopianti, R., & Suparno. (2021b). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 97–110. <https://doi.org/10.46918/point.v3i2.1171>
- Nur Halimah, S., Komariah, E., & Akuntansi Bina Insani, A. (2017). Pengaruh ROA, CAR, NPL, LDR, BOPO Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(1), 14–25.
- Pantow, M. S., Murni, S., & Trang, I. (2015). Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return on Asset, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat di Indeks LQ 45. *Jurnal EMBA*, 3(1), 961–971.
- Prasasti, W., & Asyik, N. F. (2018). *Nur Fadrijh Asyik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Prisila Manek, M., Pri Handini, D., & Mas, M. H. (2022). Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Saham Bank yang diMediasi Capital Adequacy Ratio Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. *E-Journal WNCEB*, 3(1), 996-1001.

- Rahayu, I., & Riharjo, I. B. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(7), 1–18.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019a). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–82. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2280>
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019b). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–82.
- Runis Makkulau, A., Amin, F., Hakim, A., Tinggi, S., Enam, I. E., Kendari, E., & Kendari, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic and Business*, 1(2), 67-74.
- Sartono, Agus. 2014. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE. Hal. 487
- Setiadharna S & Machali M. (2017). The Effect Of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable. *Journal of Business & Financial Affairs*, 6(4), 1-5.
- Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 20(20), 208-218. <https://doi.org/10.33395/owner.xxx.xx>
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 7717–7745.
- Sudiani, N. K. A., & Darmayanti, N. P. A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *E Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4545–4547.
- Tunjung Fatma, E. R. (2020). Pengaruh ROA, ROE, LDR, CAR, dan NPL Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Termasuk dalam Indeks LQ45 2015-2019). *JMM Online*, 4(12), 1651–1663.
- Wulandari, C., & Efendi, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi.
- Zafirah, P., & Amro, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1-20.
- Ziliwu, P. M., & Wibowo, D. (2020). Pengaruh CAR, ROA, dan NPL Terhadap Harga Saham Perbankan yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus Bank Periode Tahun 2010-2018). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen UNSURYA*, 1(1), 1-14.